

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Teknologi Informasi (TI) pada saat sekarang ini telah menyebar hampir disegala bidang, tidak terkecuali di perpustakaan. Perpustakaan sebagai tempat pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi dapat kita ketahui dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi. Diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terotomasi, dan juga perpustakaan digital. Perkembangan sebuah perpustakaan tidak lagi diukur dengan skala luas gedung, jumlah koleksi yang tersedia, maupun jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan. Akan tetapi, sekarang ini sebuah perpustakaan dikatakan sebagai sebuah perpustakaan yang maju dapat diukur dari penerapan teknologi informasi yang digunakan.

Supriyanto dan Muhsin (2008:19-20) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai salah satu media penyebaran informasi dan ilmu pengetahuan. Begitu juga disampaikan Kadir (2003:15) bahwa, teknologi informasi berperan melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses. Dengan begitu, teknologi dapat meningkatkan kecepatan kerja, maupun efektivitas bagi penggunaannya. Dalam hal ini pengelola perpustakaan itu sendiri. Penerapan teknologi yang dapat di rasakan manfaatnya di perpustakaan dengan adanya

perangkat lunak. salah satunya adalah program komputer yang dimaksudkan untuk mempermudah pengelolaan perpustakaan terutama pengelolaan terbitan berkala khususnya jurnal.

Jurnal dapat dikatakan sebagai media yang paling efektif untuk menyampaikan informasi. Selain itu, jurnal juga tergolong sebagai salah satu kelompok literatur primer karena informasi yang terkandung di dalamnya merupakan informasi orisinal yang berupa ide, gagasan maupun pengalaman seseorang. Begitu juga disampaikan Widi (2010:130), di perguruan tinggi jurnal merupakan referensi yang paling sering digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian, karena materi-materi yang dipublikasikan merupakan materi terkini dan merupakan hasil temuan atau hasil penelitian. Jurnal ini dapat diperoleh salah satunya di perpustakaan.

Perpustakaan sering kali menggunakan perangkat lunak otomatisasi *Open Journal Systems* untuk pengelolaan jurnal. Menurut buku panduan pengelolaan terbitan berkala *E-journal* menyebutkan bahwa *Open Journal Systems* merupakan perangkat lunak yang mendukung pengaturan dan penerbitan jurnal ilmiah secara *online* dan di-desain sebagai sistem multi jurnal yang dapat digunakan untuk mengelola sejumlah jurnal dalam sebuah instalasi tunggal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2012:1). Namun, pada kenyataannya pemanfaatan *Open Journal Systems* tidak digunakan sebagai penerbitan jurnal secara online melainkan untuk sistem temu kembali informasi jurnal.

Untuk mengetahui lebih dalam pengelolaan jurnal dan pemanfaatannya, maka penulis memilih topik Tugas Akhir mengenai

pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal System (OJS)*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal Systems (OJS)*?
2. *Open Journal Systems (OJS)*?
3. Bagaimanakah proses pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal Systems (OJS)* di Perpustakaan?
4. *Open Journal Systems (OJS)* di Perpustakaan?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal Systems (OJS)* ?

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan Tugas Akhir ini, ruang lingkup yang penulis akan sajikan yaitu menitikberatkan pada beberapa permasalahan utama yang berhubungan dengan pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal Systems (OJS)* sebagaimana telah penulis jabarkan pada rumusan masalah di atas, sehingga pembahasan tidak menyebar terlalu luas dan dapat lebih fokus pada inti pembahasannya sesuai dengan judul pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal System (OJS)* di Perpustakaan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum pengelolaan jurnal menggunakan *Open Journal Systems (OJS)* di Perpustakaan

2. Untuk mengetahui penerapan otomasi Open Journal Systems (OJS) yang digunakan untuk pengelolaan jurnal
3. Untuk mengetahui fungsi otomasi *Open Journal Systems (OJS)* yang digunakan di perpustakaan
4. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan *Open Journal Systems (OJS)* yang digunakan untuk pengelolaan jurnal di perpustakaan

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat mengimplementasikan materi kuliah yang sudah ditempuh diperkuliahan khususnya menerapkan *website* sebagai media informasi dan dapat memberi informasi tentang pemanfaatan sistem informasi berbasis *online*.

2. Bagi Instansi

Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam penerapan otomasi perpustakaan yang berbasis *Open Journal System (OJS)*.

F. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul Tugas Akhir , sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis.

2. Metode Pengembangan *Software*

Metodologi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah menggunakan metode Model *Waterfall*. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak atau *software* yang

sistematik, dengan beberapa tahapan, yaitu: *System Engineering*, *Analysis*, *Design*, *Coding*, *Testing* dan *Maintenance*.

Penjelasan Metodologi *Waterfall*:

- a. *System Engineering*, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak. Dimulai dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
- b. *Analysis*, merupakan tahapan dimana *System Engineering* menganalisis segala hal yang ada pada pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
- c. *Design*, tahapan ini merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
- d. *Coding*, yaitu menerjemahkan data yang dirancang ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
- e. *Testing*, merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat.
- f. *Maintenance*, yaitu penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi *software* maupun *hardware*.